

---

## PERANAN IT DALAM MANAJEMEN KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN KEPESERTADIDIKAN (KAJIAN KURIKULUM MERDEKA)

**Atika R. Mohune**

Pascasarjana IAIN Sultan Amai Gorontalo

e-mail: atikamohune@gmail.com

---

### **Abstrak**

Artikel ini membahas tentang peranan IT dalam manajemen kurikulum, manajemen pembelajaran, dan kepesertadidikan. Tujuan dari artikel ini adalah untuk menjelaskan dan menggambarkan peran teknologi informasi dalam pendidikan. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (library research) yang proses kepenulisannya dengan menggunakan pengumpulan buku- buku termasuk buku- buku online, jurnal serta hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang mendukung tema dari kepenulisan ini. Teknologi informasi mampu dijadikan sebagai alat untuk memudahkan proses terbentuknya kurikulum, dapat memudahkan proses pembelajaran, dan dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk menggali lebih banyak ilmu. Teknologi informasi ini dapat menambah inovasi dan memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia.

**Kata Kunci:** Kurikulum, Pembelajaran, Kepesertadidikan

### **Abstract**

This article discusses the role of IT in curriculum management, learning management, and education. The purpose of this article is to explain and describe the role of information technology in education. The method used is library research (library research) in which the authorship process uses a collection of books including online books, journals as well as the results of several previous studies that support the theme of this authorship. Information technology can be used as a tool to facilitate the process of forming a curriculum, can facilitate the learning process, and can be used by students to explore more knowledge. This information technology can add innovation and improve the quality of education in Indonesia.

**Keywords:** Curriculum, Learning, Education

## **PENDAHULUAN**

Ilmu manajemen merupakan ilmu yang sangat dibutuhkan dalam pendidikan, manajemen pendidikan apabila dipelajari secara komprehensif dan diterapkan secara konsisten memberikan arah yang jelas, langkah yang teratur dan keberhasilan dan kegagalan dapat mudah dievaluasi dengan benar, akurat dan lengkap sehingga dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi tindakan selanjutnya.<sup>1</sup> Kurikulum Merdeka sebagai opsi pemulihan pembelajaran yang di canangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) menerbitkan kebijakan mengenai pengembangan kurikulum

---

<sup>1</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015) hlm. 85

merdeka.<sup>2</sup> Namun, dalam hal kurikulum, pembelajaran, dan kepesertadidikan masih memiliki kekurangan dan memerlukan solusi yang cocok dalam menentukan jalan keluar dari segala bentuk kekurangan-kekurangan yang ada dengan penggunaan teknologi informasi. Revolusi teknologi informasi telah mengubah cara kerja manusia mulai dari cara berkomunikasi, cara memproduksi, cara mengkoordinasi, cara berpikir, hingga cara belajar, dan mengajar tidak lepas dari itu peranan teknologi informasi yang telah menjadi fasilitator utama bagi berbagai kegiatan tak terkecuali pada bidang pendidikan.<sup>3</sup>

Fokus kajian pada artikel ini adalah bagaimana peran IT dalam hal kurikulum, pembelajaran, dan kepesertadidikan. Tujuan kajian pada artikel ini untuk mengetahui lebih luas bagaimana peranan IT dalam hal kurikulum, pembelajaran, dan kepesertadidikan

## METODE

Metode atau jenis penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah menggunakan studi pustaka (library research) yaitu metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teoriteori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian. Menurut Zed (2004) ada empat tahap studi pustaka yaitu menyiapkan perlengkapan atau alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca serta mencatat bahan penelitian. Pengumpulan data dengan cara mencari sumber dan merkontruksi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah ada. Metode analisis menggunakan analisis konten dan analisis deskriptif. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi dianalisis secara kritis dan mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasan. Salah satu penggunaan metode kepenulisan studi pustaka dalam tulisan ini adalah penggunaan literature tentang peran IT<sup>4</sup>

## PEMBAHASAN DAN HASIL

### 1. Peran IT dalam Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Dalam pelaksanaannya, manajemen kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan konteks manajemen kurikulum merdeka. Oleh karena itu, otonomi yang diberikan pada lembaga pendidikan atau sekolah dalam mengelola kurikulum secara

---

<sup>2</sup>Tono Supriatna Nugraha, *Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran*, Vol. 1, 19, Jurnal UPI, 2022

<sup>3</sup>Darul Wiyono, *Jurnal Peranan Sistem Informasi dalam Dunia Pendidikan*, 2015

<sup>4</sup>Muhammad Rijal Fadli, *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*, Vol 21, Jurnal Humanika, 2021, hlm 35

mandiri dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam visi dan misi lembaga pendidikan atau sekolah tidak mengabaikan kebijaksanaan nasional yang telah ditetapkan.<sup>5</sup> Dalam mendukung tercapainya sasaran- sasaran tersebut dibutuhkannya teknologi informasi yang dapat mempermudah kinerja dalam suatu lembaga pendidikan.

a. Perencanaan

Sebagai gudang ilmu pengetahuan teknologi informasi dapat digunakan dalam menyusun perencanaan pendidikan dimana dalam mengembangkan bahan ajar teknologi informasi ini sangat dibutuhkan. Sehubungan dengan ini Wahid menyatakan bahwa *how people learn* berkaitan dengan metode atau model perencanaan yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Hal ini relevan dengan kurikulum merdeka yang menekankan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) bahwa proses pembelajaran sudah tidak sepenuhnya bergantung kepada guru (*instructor dependent*), guru bukan lagi satu-satunya sumber belajar tetapi lebih sebagai fasilitator atau konsultan.<sup>6</sup>

b. Pengorganisasian

Di zaman modern ini pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja termasuk secara online dengan menggunakan akses internet. Banyaknya website, blog, forum, atau aplikasi yang kini banyak tersedia di internet dapat memungkinkan siapa saja untuk belajar. Pengorganisasian berbasis teknologi informasi memiliki peranan penting, yaitu dalam media menulis, menyimpan, dan mengirimkan server berupa file yang tersimpan. Teori yang dikemukakan oleh George R. Terry bahwa pengorganisasian sebagai kegiatan mengalokasikan seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggungjawab masing- masing yang bertanggungjawab untuk setiap komponen dan menyediakan lingkungan kerja yang sesuai dan tepat.<sup>7</sup>

c. Pelaksanaan

Teknologi informasi memudahkan kepala sekolah maupun guru dalam mengakses apa saja yang ada di kurikulum. Dengan adanya smartphone yang memiliki kecanggihan teknologi informasi yang luar biasa kepala sekolah akan lebih mudah dalam menjangkau tenaga pendidik lain dan

---

<sup>5</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015) hlm. 191

<sup>6</sup>Marzoan, *Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dalam Perspektif Kurikulum Merdeka*, Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran

<sup>7</sup>Fidya Arie Pratama dkk, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Vol 4, Jurnal Islamic Education, 2022, hlm. 160

lebih mudah untuk memberi bimbingan.<sup>8</sup> Teknologi informasi dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses komunikasi antar pimpinan, tenaga pendidik, maupun peserta didik.

d. Pengawasan

Menurut Aedi pengawasan merupakan penilaian sejauh mana aktivitas atau program sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.<sup>9</sup> Sehingga dapat dikatakan bahwa rencana merupakan rujukan dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan atau program dan salah satunya adalah pendidikan. Dalam teknologi informasi pengawasan berupa aplikasi- aplikasi pendukung dimana pimpinan bisa mengawasi secara tepat dan mengevaluasi dengan mudah.

## 2. Peran IT dalam Manajemen Pembelajaran

Menurut Hoba orang awam sering memahami teknologi informasi sebagai sesuatu dalam bentuk mesin atau objek mekanisme, tetapi pada kenyataannya teknologi pendidikan memiliki makna yang lebih luas, karena teknologi pendidikan merupakan kombinasi dari elemen manusia, mekanisme, ide, prosedur dan manajemen. Diucapkan dengan pemahaman bahwa teknologi informasi pada dasarnya adalah aplikasi sains atau pengetahuan lain yang diorganisasikan dalam tugas-tugas praktis.<sup>10</sup>

Keberadaan teknologi informasi harus ditafsirkan sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektif. Teknologi informasi tidak dapat dipisahkan dari masalah, karena teknologi dihasilkan dan dikembangkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi orang.<sup>11</sup> Dalam hal ini, teknologi informasi dalam pendidikan juga dapat dianggap produktif dan praktis, sebagai produk teknologi pendidikan mudah dipahami karena lebih realistis, seperti radio, TV, proyektor.

Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk memproses data, termasuk pemrosesan data, akuisisi, pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang baik, informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, digunakan untuk keperluan pribadi, pendidikan, komersial, dan pemerintah. Menurut Martin Mounir teknologi informasi tidak hanya berarti teknologi

---

<sup>8</sup>Fidya Arie Pratama dkk, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Vol 4, Jurnal Islamic Education, 2022, hlm. 161

<sup>9</sup>Abd. Rahman, *Supervisi dan Pengawasan dalam Pendidikan*, Vol 12, Jurnal Pilar, 2021, hlm. 59

<sup>10</sup>Dr. Mukminan, *Peran IT Dalam Pembelajaran*, Jurnal Seminar Nasional Teknologi Pendidikan: Universitas PGRI Adibuwana Surabaya 2012, hlm. 2

<sup>11</sup> *Ibid*

komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi tetapi juga teknologi komunikasi untuk menyampaikan informasi tentang perbedaan, sedangkan teknologi informasi lebih diarahkan ke sistem dan fungsi pemrosesan informasi.<sup>12</sup>

Menurut Soedjiarto, bahan ajar dalam pendidikan teknologi dikembangkan atas dasar: (1) pokok-pokok bahasan yang paling esensial dan representatif untuk dijadikan objek belajar bagi pencapaian tujuan pendidikan, dan (2) pokok bahasan, konsep, serta prinsip atau mode of inquiry sebagai objek belajar yang memungkinkan peserta didik dapat mengembangkan dan memiliki hubungan untuk berkembang, mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan, dan memanfaatkannya untuk memecahkan masalah-masalah<sup>13</sup> yang tidak teramalkan.

Atas dasar landasan pemikiran tersebut, maka ruang lingkup kajian pendidikan teknologi yang dikembangkan dapat mencakup sebagai berikut:<sup>14</sup>

- a. Pilar teknologi, yaitu aspek-aspek yang diproses untuk menghasilkan sesuatu produk teknologi yang merupakan bahan ajar tentang materi/bahan, energi, dan informasi.
- b. Domain teknologi, yaitu suatu fokus bahan kajian yang digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan bahan pelajaran yang terdiri atas: (1) teknologi dan masyarakat (berintikan teknologi untuk kehidupan sehari-hari, industri, profesi, dan lingkungan hidup) (2) produk teknologi dan sistem (berintikan bahan, energi, dan sistem), dan (3) perancangan dan pembuatan karya teknologi (berintikan gambar dan perancangan, pembuatan dan kaji ulang perancangan).
- c. Area teknologi, yaitu batas kawasan teknologi dalam program pendidikan teknologi, hal ini antara lain teknologi produksi, teknologi komunikasi, teknologi energi, dan bioteknologi.

Proses pembelajaran sebenarnya didominasi oleh kegiatan manajemen teknologi informasi. Ada tiga komponen utama dalam informasi, yaitu pemakai, akses, dan informasi. Dalam proses pembelajaran sebagai pemakai adalah peserta didik, sebagai informasi adalah materi pembelajaran yang berasal dari buku, basis data komputer, basis pengetahuan atau sumber informasi lainnya. Sedangkan akses adalah transfer informasi dari sumber

---

<sup>12</sup>Muhammad Aji Nugroho, *Pemanfaat Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah*, Vol.6, Jurnal Kajian Pendidikan Islam, 2014, hlm 4

<sup>13</sup>Ibnu Rusyidi, *Peranan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kegiatan Pembelajaran dan Perkembangan Dunia Pendidikan*, Jurnal Warta Edisi, 2017, hlm.53

<sup>14</sup>Ibnu Rusyidi, *Peranan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kegiatan Pembelajaran dan Perkembangan Dunia Pendidikan*, Jurnal Warta Edisi, 2017, hlm 54

informasi kepada peserta didik. Pada teknologi dengan basis komputer dikaji bagaimana mendesain pembelajaran dengan memanfaatkan sumberdaya komputer, termasuk di dalamnya pengaturan pemakai, pengaturan informasi pembelajaran dan pengaturan akses. Manajemen informasi dan teknologi dengan basis komputer juga melibatkan manajemen sumberdaya<sup>15</sup>

Memperhatikan uraian diatas dapat dilihat pentingnya sebuah teknologi informasi dalam manajemen pembelajaran ditambah dengan pengamatan terhadap teknologi informasi tentunya tidak berlebihan ungkapan yang menyatakan bahwa perpaduan antara teknologi informasi dengan manajemen pembelajaran akan berkembang dan memengaruhi teknologi pembelajaran.

### 3. Peran IT dalam Manajemen Kepesertadidikan

Abad 21 menghadirkan dunia tanpa batas dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dan berdampak pada seluruh aspek kehidupan manusia. Menghadapi dampak seperti ini, peserta didik perlu dibekali dengan keterampilan abda ke-21 untuk memastikan mereka dapat bersaing dengan dunia global<sup>16</sup>. Dewasa ini globalisasi sudah mulai menjadi permasalahan aktual pendidikan.

Peserta didik sangat terbantu dengan adanya teknologi informasi, menurut Agustian & Salsabila peran teknologi informasi pada pembelajaran adalah untuk memfasilitasi terbentuknya hubungan secara kolaboratif dan membangun makna dalam konteks yang lebih mudah untuk dipahami. Secara detail, teknologi informasi dapat diarahkan sebagai berikut:

- a. Membangun jaringan komunikasi kolaboratif antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar.
- b. Menyediakan berbagai lingkungan penyelesaian masalah yang rumit, realistik, dan aman. Teknologi informasi dapat digunakan untuk menyediakan lingkungan yang nyaman seperti hypermedia dan software yang bisa digunakan untuk menciptakan proyek.
- c. Membangun dan membentuk makna secara aktif melalui media internet untuk mencari riset mutakhir, foto, dan video. Hal ini dapat membantu peserta didik bukan hanya untuk menikmati penelusuran, melainkan bisa belajar dan memahami serta mengetahui apa yang sedang dipelajarinya.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Kadek Surya Mahedy, *Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan*, Vol 6, Undiksha, 2009, hlm.62

<sup>16</sup>Aslamiah, dkk. *Pendidikan dan Keterampilan Ilmu Sosial*, Vol. 2, Jurnal Inovasi Ilmu Sosial, 2021, hlm. 82

<sup>17</sup>Agustian, N. dan Salsabila, U. H. *Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran*. Islamika. 2021

Teknologi informasi memberikan kemudahan kepada pendidik dan tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.<sup>18</sup>Selain itu, teknologi informasi juga berperan dalam meningkatkan inovasi dan kreativitas pada pendidik maupun peserta didik sehingga dapat membantu menunjang keberhasilan pembelajaran.

Bishop G meramalkan bahwa pendidikan masa mendatang akan bersifat luwes (flexible), terbuka, dan dapat diakses oleh siapapun juga yang memerlukan tanpa pandang faktor jenis, usia, maupun pengalaman pendidikan sebelumnya. Mason R. berpendapat bahwa pendidikan mendatang akan lebih ditentukan informasi interaktif, seperti CD-ROM Multimedia, dalam pendidikan secara bertahap menggantikan TV dan Video. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dalam bidang pendidikan, maka pada saat ini sudah dimungkinkan untuk diadakan belajar jarak jauh dengan menggunakan media internet untuk menghubungkan antara pimpinan, tenaga pendidik dan peserta didik.<sup>19</sup>

#### 4. Peran IT dalam Kurikulum Merdeka

Merdeka belajar merupakan salah satu upaya dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas. Merdeka belajar dirancang untuk menciptakan pembelajaran di masa sekarang. Merdeka belajar yaitu kebijakan strategis dari pemerintah yang mendukung implementasi dari program merdeka belajar, prosedur akreditasi yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi/ lembaga/ sekolah serta pendanaan pendidikan yang efektif dan akuntabel yang dilakukan dengan cara penyelenggaraan pendidikan.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia harus dibarengi dengan perkembangan teknologi. Teknologi dalam pendidikan sebagai wadah dalam memfasilitasi proses belajar sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar supaya terbentuk pendidikan yang efisien dan efektif. Hal ini tergambar dari definisi teknologi pendidikan menurut *Association for Educational Communications and Technology (AECT)* yang berisi bahwa teknologi pembelajaran ialah riset serta praktik etis dalam memfasilitasi belajar serta dapat meningkatkan kinerja berdasarkan sumber- sumber teknologi yang tepat guna.<sup>20</sup>

Pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pengajaran, kualitas peserta didik, minat peserta didik, dan serentak

---

<sup>18</sup>Trenaldy Adi Sucipto, *Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi untuk Pembelajaran Daring*, Vol. 1, Jurnal Snati, 2022, hlm. 33

<sup>19</sup>Sodiq Anshori, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran*, Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya, hlm. 95

<sup>20</sup>Lestari, *Perang Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam

menaikkan nilai pendidik di bidang kemajuan teknologi. Aplikasi yang berbasis keterbaruan teknologi yang paling sering dihubungkan dengan media pendukung belajar adalah produksi dan penyampian sumber daya pendidikan serta komunikasi dengan peserta didik.<sup>21</sup>

Peran teknologi informasi dalam mewujudkan kurikulum merdeka yang berkualitas,<sup>22</sup> yaitu:

- a. Menyediakan fasilitas belajar melalui proses perencanaan, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, serta mengevaluasi sumber- sumber belajar.
- b. Menyelesaikan permasalahan belajar yang ada dan dikaji serta menyeluruh dengan memadukan beragam disiplin keilmuan secara terpadu.
- c. Memanfaatkan teknologi yang bisa membuat pekerjaan menjadi efektif dan efisien, baik itu sebagai produk maupun proses guna menyelesaikan permasalahan belajar.
- d. Memberikan alternatif penyelesaian masalah kinerja organisasi pendidikan dengan terstruktur menggunakan kinerja dan desain intruksional.
- e. Bisa melahirkan inovasi baru dalam bidang pendidikan dan pengajaran guna memecahkan permasalahan yang ada.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan kajian- kajian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Manajemen kurikulum dalam mendukung tercapainya sasaran- sasaran yang diinginkan dengan melibatkan teknologi informasi itu akan lebih mudah baik dari perencanaannya, pengorganisasiannya, pelaksanaan, dan pengawasan.
2. Keberadaan teknologi informasi dapat mempermudah proses pembelajaran dimana pimpinan, tenaga pendidik ataupun peserta didik lebih mudah dalam mengakses pembelajaran
3. Selain dalam manajemen kurikulum dan pembelajaran teknologi informasi juga berperan dalam meningkatkan inovasi dan kreativitas pada pendidik maupun peserta didik sehingga dapat membantu menunjang keberhasilan tenaga pendidik maupun peserta didik.
4. Teknologi informasi dalam kurikulum merdeka sebagai wadah dalam memfasilitasi proses belajar sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar supaya terbentuk pendidikan yang efisien dan efektif.

---

<sup>21</sup> Khairatunnisa, *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Proses Pembelajaran Bahasa Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Vol. 7, Jurnal Pendidikan, 2022

<sup>22</sup>Unik Hanifah Salsabila, dkk. *Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi*. Vol 3, Jurnal on Education, 2020



## Saran

Artikel ini hendaknya dapat menstimulus pembaca untuk memahami makna-makna peranan IT dalam manajemen kurikulum, pembelajaran, dan kepesertadidikan, sehingga dapat menambah wawasan. Peneliti berharap Artikel ini mampu menggerakkan semangat pembaca lain dan dapat berguna di kemudian hari.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Abd. Rahman. 2021. *Supervisi dan Pengawasan dalam Pendidikan*. Jurnal Pilar, Vol. 12
2. Agustian, N. dan Salsabila, U. H. Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. Islamika. 2021
3. Aslamiah, dkk. *Pendidikan dan Keterampilan Ilmu Sosial*. Jurnal Inovasi Ilmu Sosial, Vol 2.
4. Darul Wiyono, *Jurnal Peranan Sistem Informasi dalam Dunia Pendidikan*, 2015
5. Dr. Mukminan, 2012. *Peran IT Dalam Pembelajaran*, Jurnal Seminar Nasional Teknologi Pendidikan: Universitas PGRI Adibuwana Surabaya
6. Fidya Arie Pratama dkk. 2022. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jurnal Islamic Education, Vol. 4.
7. Ibnu Rusyidi. 2017. *Peranan Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kegiatan Pembelajaran dan Perkembangan Dunia Pendidikan*, Jurnal Warta Edisi.
8. Kadek Surya Mahedy. 2009. *Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan*. Undiksha, Vol 6.
9. Khairatunnisa, *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Proses Pembelajaran Bahasa Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jurnal Pendidikan, Vol.7
10. Lestari, *Perang Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam
11. Marzoan. *Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dalam Perspektif Kurikulum Merdeka*. Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran
12. Muhammad Aji Nugroho. *Pemanfaat Teknologi Informasi Dalam Penigkatan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah*. Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol. 6.
13. Muhammad Rijal Fadli. 2021 *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. Jurnal Humanika, Vol 21.
14. Sodiq Anshori. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran*, Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya.

15. Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. (2015) *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
16. Trenaldy Adi Sucipto. 2022. *Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi untuk Pembelajaran Daring*. Jurnal Snati, Vol. 1.
17. Tono Supriatna Nugraha, *Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran*, Jurnal UPI, Vol. 19,
18. Unik Hanifah Salsabila, dkk. *Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi*. Jurnal on Education V.3